

Hubungan sikap, norma subyektif dan perceived behavior control dengan intensi pasien memilih Rumah Sakit X, di Jakarta dalam mendapatkan layanan kesehatan (Sebuah studi kasus pada instalasi rawat jalan Rumah Sakit X, Jakarta)

Rachmi Ken Andarini Apriliyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287482&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Mengenal keberadaan sebuah rumah sakit melalui kombinasi pemikiran, perasaan, pendapat dan pandangan publik tentang sebuah rumah sakit merupakan hal yang penting dalam membentuk belief atau keyakinan individu dan masyarakatnya. .Karena dipercaya bahwa dari keyakinan yang membentuk sikap akan membawa pada intensi untuk bertindak laku pada penghujung proses adalah pemilihan rumah sakit tersebut. Penelitian ini mencoba melihat pengaruh subjective behaviour belief, normative belief dan perceived behavior control terhadap intensi pasien dalam memilih jasa layanan kesehatan di suatu rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan teori Planned Behavior dari Fishbein dan Ajzen (1988). Penyusunan alat mengacu pada skala dalam teori Planned Behavior dari Fishbein dan Ajzen dimana item-item dalam skala adalah keyakinankeyakinan yang berhasil dielitisasi sebelumnya lewat metode kelompok diskusi terarah Administrasi dilakukan pada subyek pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina. Hasil yang keluar adalah bahwa ketiga variabel (sikap, norma subyektif dan perceived behavior belief) tidak dapat untuk meramalkan intensi pasien memilih rumah sakit secara signifikan. Pada masa yang akan datang, diharapkan penelitian dengan menggunakan ketiga variabel sebagai alat prediksi ini dilakukan dengan lebih baik lagi, dimana konstruksi tiap item skala lebih dicermati, karakter sampel harus dipilih lebih selektif lagi, demikian pula dengan prosedur administrasi tes. Sehingga nantinya didapatkan hasil prediksi yang tepat dari intensi.